**ANALISIS KONTRASTIF VERBA *UKERU* DALAM BAHASA JEPANG DAN VERBA *MENERIMA* DALAM BAHASA INDONESIA**



**日本語の動詞「うける」とインドネシア語の動詞「Menerima」**

**の対照分析**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi Ujian Sarjana

Program S-1 Humaniora dalam Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Oleh :

Akmal Syuhada

NIM 13020219140105

**PROGRAM STUDI S-1 BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2023**

# ANALISIS KONTRASTIF VERBA *UKERU* DALAM BAHASA JEPANG DAN VERBA *MENERIMA* DALAM BAHASA INDONESIA

**日本語の動詞「うける」とインドネシア語の動詞「Menerima」の**

**対照分析**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi Ujian Sarjana

Program S-1 Humaniora dalam Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Oleh :

Akmal Syuhada

NIM 13020219140105

**PROGRAM STUDI STRATA 1**

**BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2023**

# HALAMAN PERNYATAAN

Penulis menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil hasil dari suatu penelitian yang sudah ada di suatu universitas lainnya, baik untuk memperoleh gelar sarjana atau diploma maupun hasil penelitian lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil dari publikasi atau tulisan orang lain, kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan serta daftar pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan penjiplakan.

Semarang, 27September 2023

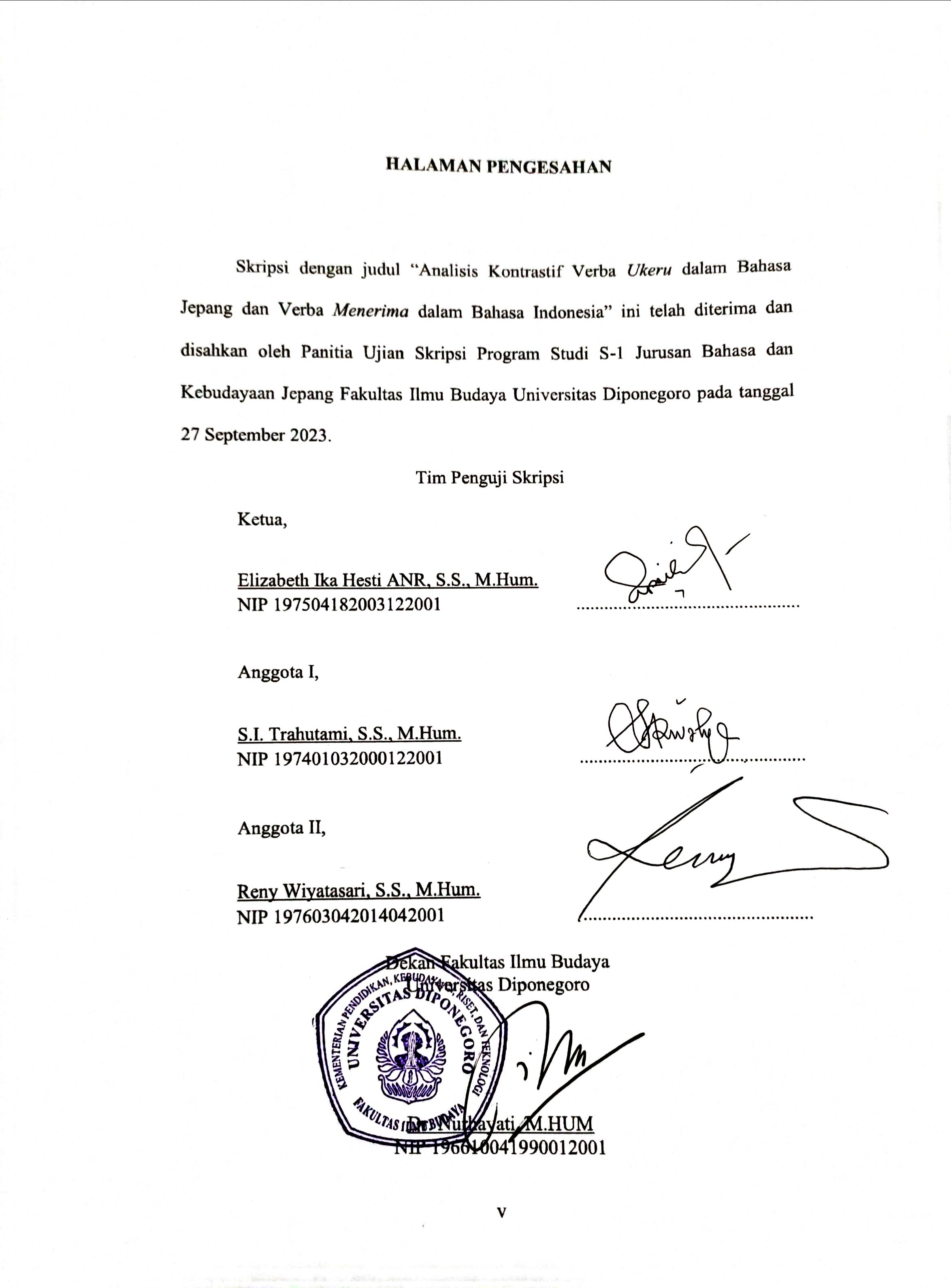
Penulis,

Akmal Syuhada

# HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



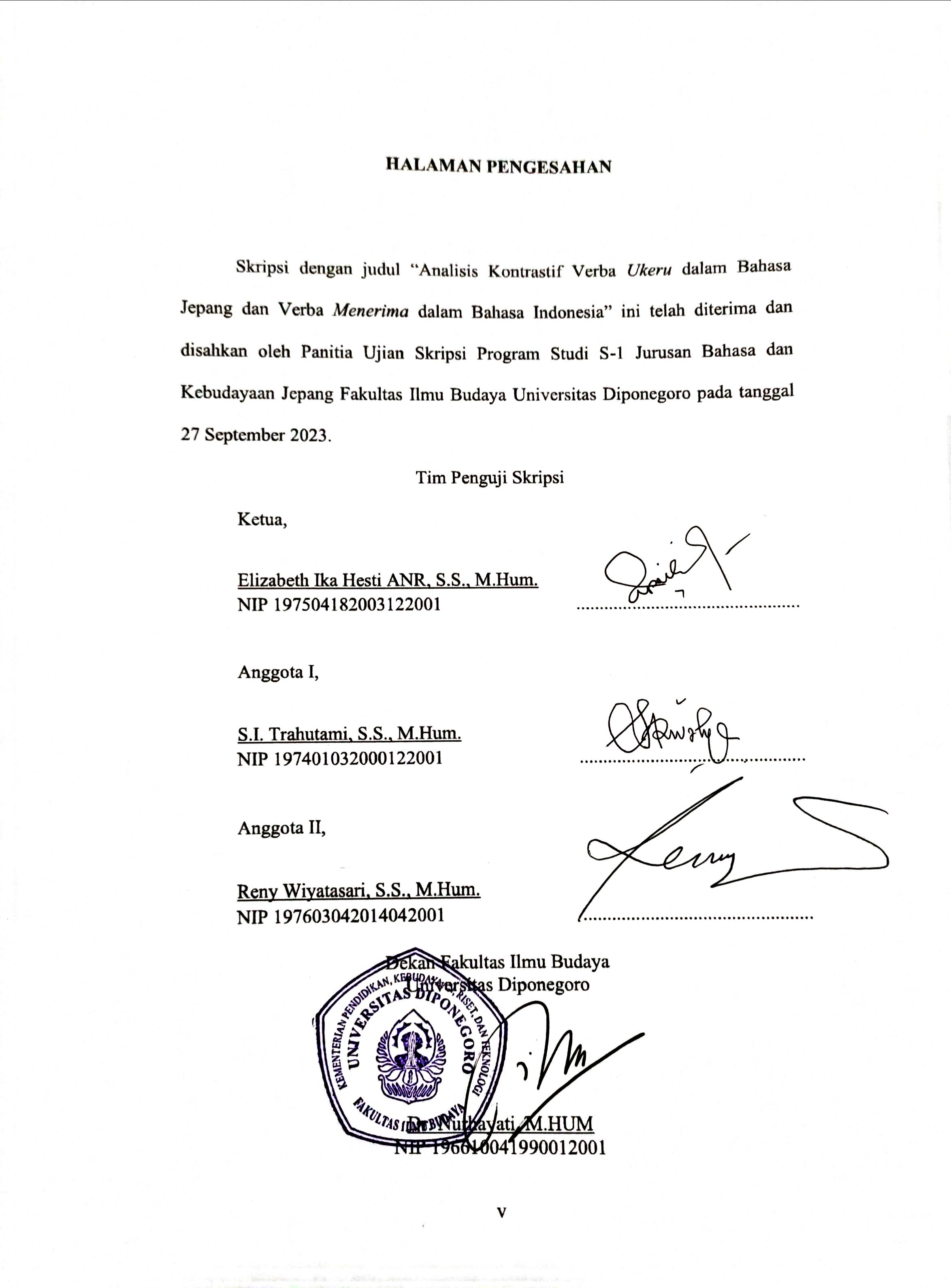
Elizabeth Ika Hesti Aprilia Nindia Rini, S.S., M.Hum.

NIP 197504182003122001

# HALAMAN PENGESAHAN

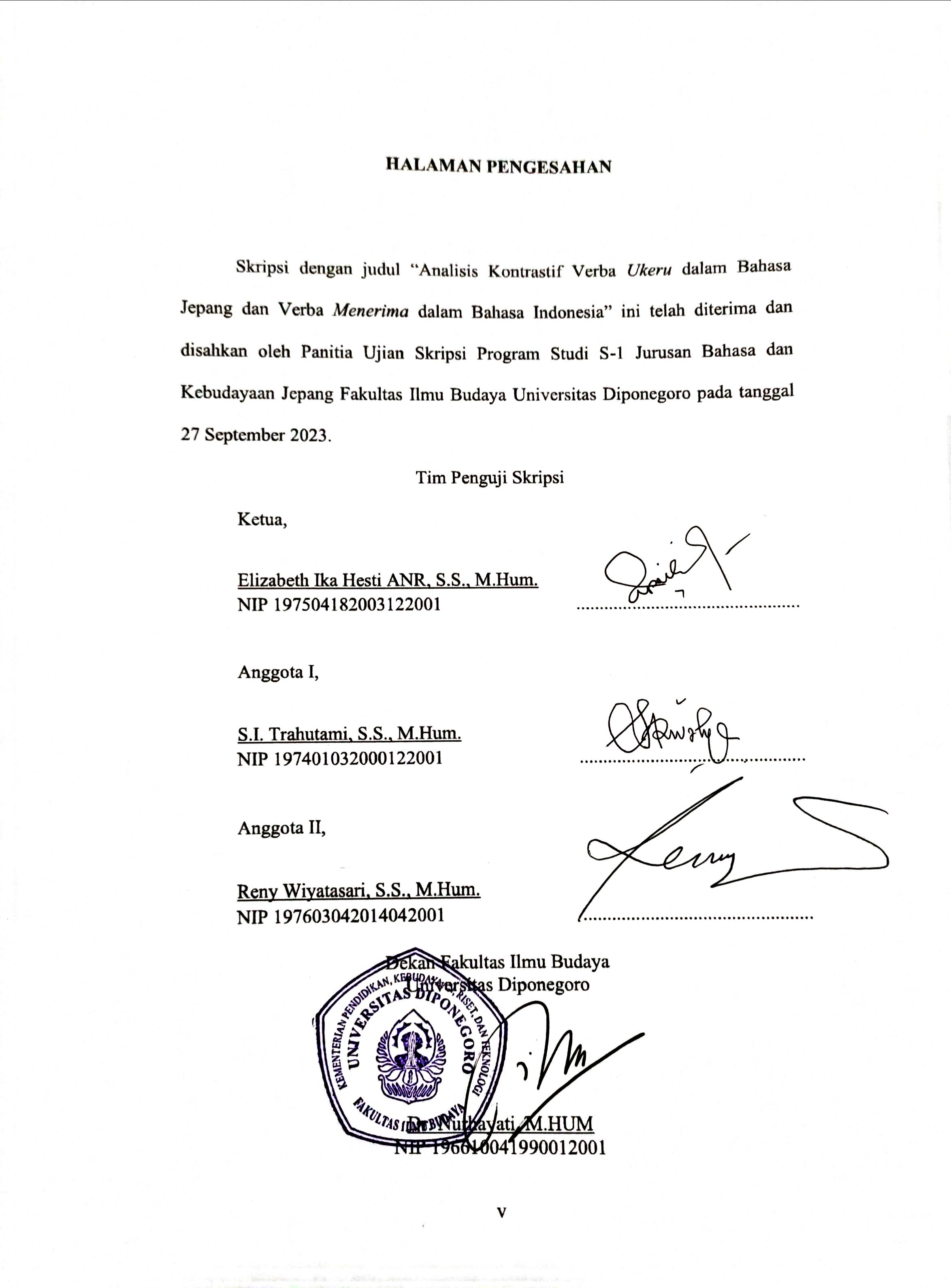
Skripsi dengan judul “Analisis Kontrastif Verba *Ukeru* dalam Bahasa Jepang dan Verba *Menerima* dalam Bahasa Indonesia” ini telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Studi S-1 Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro pada tanggal 27September 2023.

Tim Penguji Skripsi

Ketua,

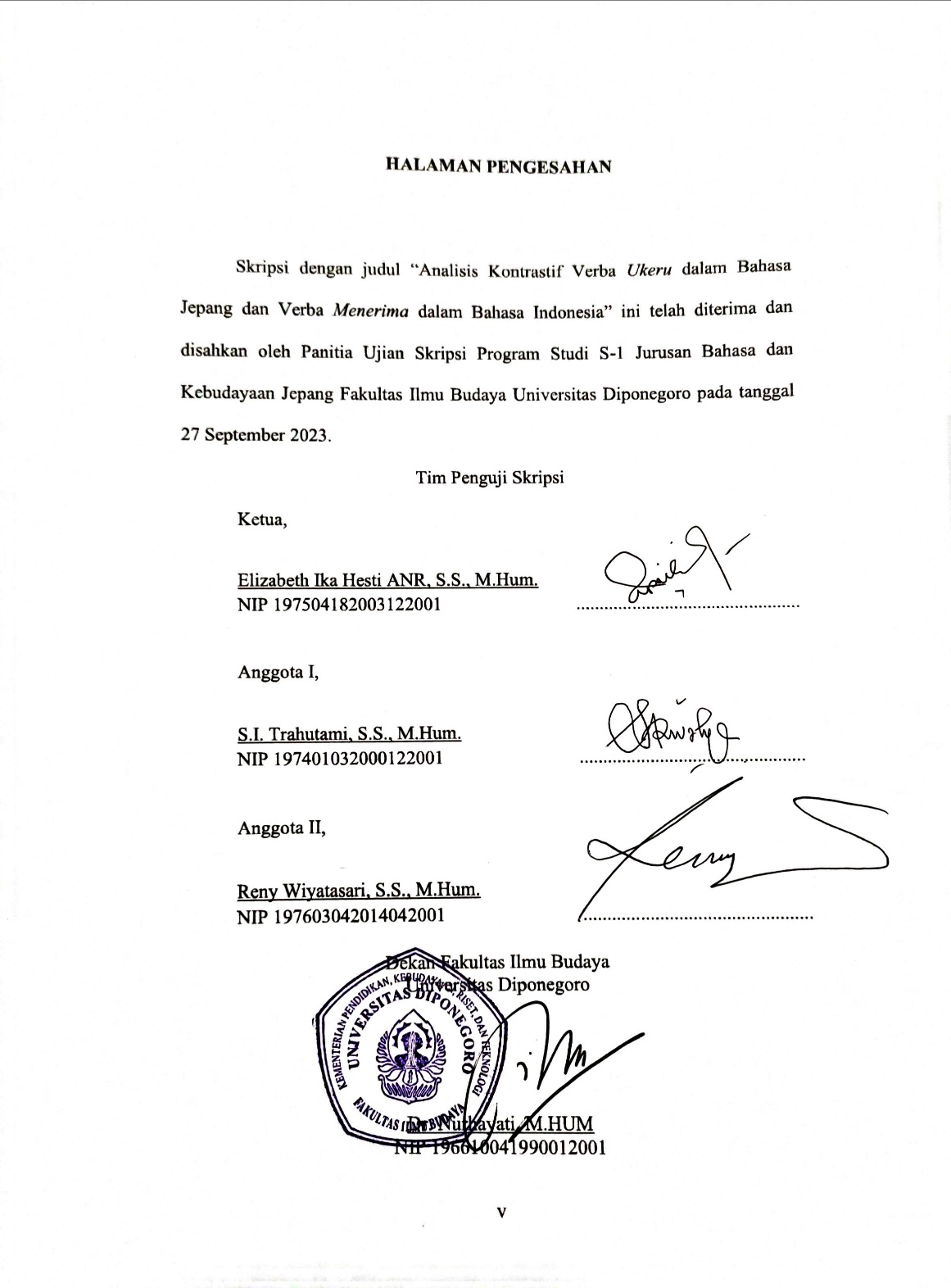
Elizabeth Ika Hesti ANR, S.S., M.Hum.

NIP 197504182003122001

Anggota I,

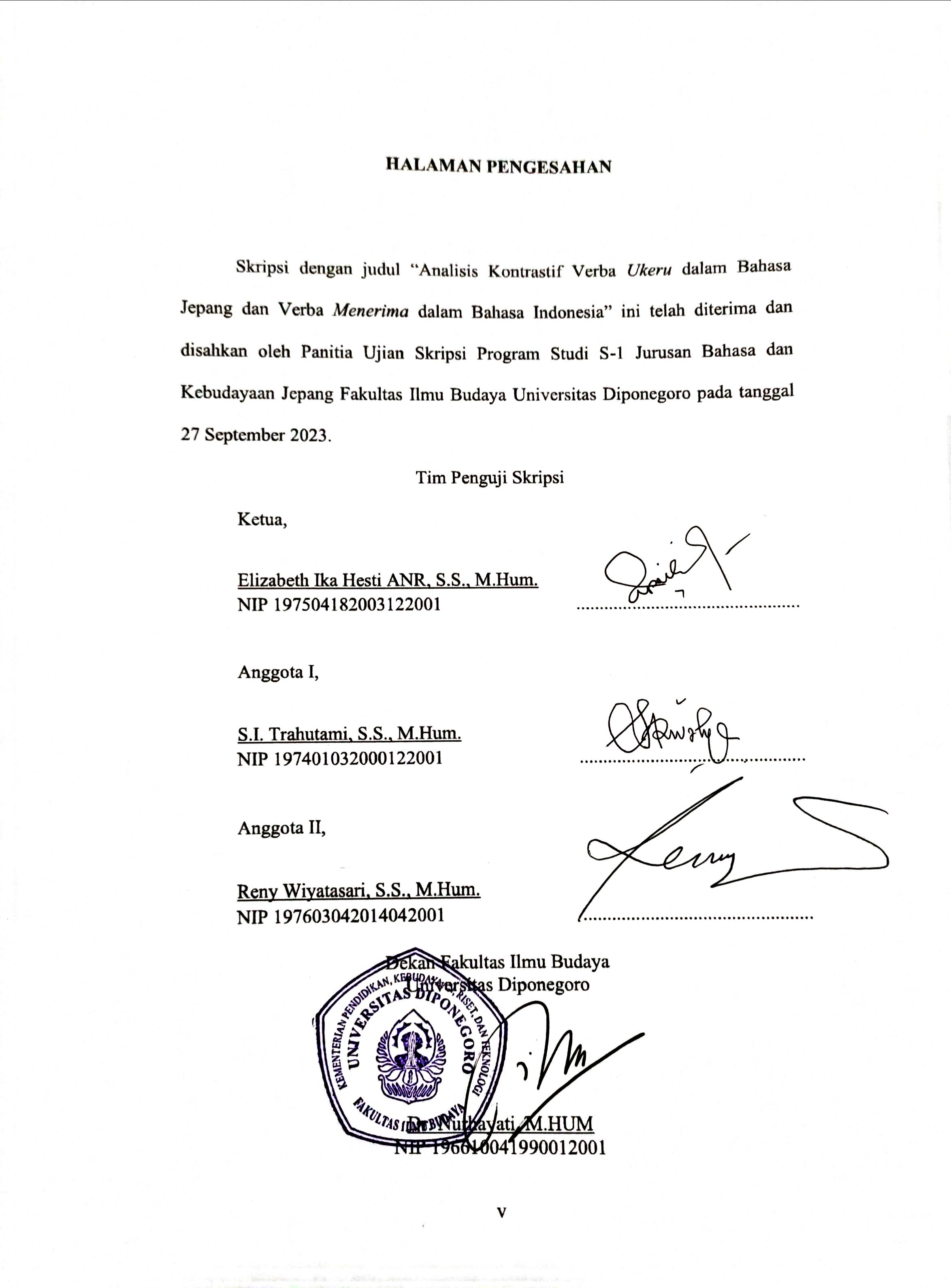
S.I. Trahutami, S.S., M.Hum.

NIP 197401032000122001

Anggota II,

Reny Wiyatasari, S.S., M.Hum.

NIP 197603042014042001

Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Diponegoro

Dr. Nurhayati, M.HUM

NIP 196610041990012001

# HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tidak ada suatu musibah yang menimpa (seseorang), kecuali dengan izin Allah; dan barang siapa beriman kepada Allah, niscaya Allah akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

(QS At-Taghaabun[64] : 11)

“You’re on your own kid, you always have been.”

(Taylor Swift)

“If someone tells me one more time, ‘Enjoy your youth’, i'm gonna cry.”

(Olivia Rodrigo)

# PRAKATA

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmatserta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam proses penulisan skripsi, penulis mendapatkan berbagai dukungan, dorongan,doa, bimbingan dari banyak pihak, sehingga penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Allah SWT., yang Maha Pengasih serta Maha Penyayang.
2. Dr. Nurhayati, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
3. Budi Mulyadi, S.Pd., M.Hum. selaku Ketua Program Studi S-1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
4. Elizabeth Ika Hesti Aprilia Nindia Rini, S.S., M.Hum. selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih atas segala waktu, tenaga, bimbingan, arahan, serta motivasi dan semoga selalu diberikan kesehatan dan dilimpahkan rahmat.
5. Reny Wiyatasari, S.S., M.Hum. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan serta bantuan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Diponegoro.
6. Seluruh dosen, staff, serta karyawan Program Studi S-1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
7. Keluargayang selalu mendukung, Ibu Firasidah Hasnah, Bapak Hartono, Mbak Dewantari Haura Faricandy, Mbak Chaliditha Mayesti, dan Mas Bendadi Jihad Robbani serta keluarga besar yang telah mendoakan dan menyemangati.
8. Adit, Fadel, & Isfan (tipu-tipu *boys*) yang selalu menghibur penulis dengan video-video lucu.
9. Adam, Gresia, Eki, Errica,Dwinda, Deva, Tungga,& Naila (hadeh *fam*) yang selalu bersedia mendengarkan keluh kesah, berbagi tawa, dan saling menyemangati selama menempuh studi di Undip dan menyusun tugas akhir. *Some of you guys deserve the world*.
10. Teman-teman mahasiswa bimbingan Eliz Sensei, khususnya Winny sebagai *pair* dalam menyusun skripsi yang selalu cepat tanggap dalam berbagi info.*Otsukaresama*!
11. Rekan-rekan mahasiswa Bahasa dan Kebudayaan Jepang angkatan 2019, meskipun terhitung hanya 2 semester kurang kita bertatap muka secara langsung (karena adanya pandemi), semoga kita bisa sukses bersama.
12. Keluarga BPH HIMAWARI periode 2021: Tungga, Adam, Errica, Naila, Dwinda, Deva, Yolanda, Azis, dan Shofi. Terima kasih sudah memercayai untuk tumbuh dan berkembang dilingkungan yang keren, meskipun terkendala pandemi, kalian tetap bisa bekerja dengan sepenuh hati dan sangat berdedikasi.
13. Rekan BADAY HIMAWARI periode 2020 dan 2021: KakAlvin, KakAziz, Kak Putri, Eki, Deva, Arin, Karma, Alifia, Angel, Luqman, Rei, dan Ivan. Terima kasih telah membimbing dan mau dibimbing, semoga sukses selalu.
14. Warga KKN Desa Grinting, Bulakamba, Brebes: Inasa, Ais,Putri, Dini, dan Dinda yang berbagi keluh kesah satu sama lain, berbagi rumah dan tawa selama 40 hari. Sukses selalu semua!
15. Seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, khususnya kak Alif Prasetyaningtyas. Terima kasih atas kesediaannya membantu, mendukung, dan mendoakan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
16. Untuk diri saya sendiri, Akmal Syuhada,お疲れ様でした. *You did very well*. Keren sekali sudah bisa sampai ke tahap ini dan dapat menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Ayo terus tumbuh dan berkembang.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Semarang,27September 2023

Penulis,

Akmal Syuhada

# DAFTAR ISI

[HALAMAN JUDUL ii](#_Toc81119472)

[HALAMAN PERNYATAAN iii](#_Toc81119473)

[HALAMAN PERSETUJUAN iv](#_Toc81119474)

[HALAMAN PENGESAHAN v](#_Toc81119475)

[HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN vi](#_Toc81119476)

[PRAKATA vii](#_Toc81119477)

[DAFTAR ISI x](#_Toc81119478)

[DAFTAR SINGKATAN xiii](#_Toc81119479)

[DAFTAR TABEL xiv](#_Toc81119480)

[INTISARI xv](#_Toc81119481)

[*ABSTRACT* xvi](#_Toc81119482)

[BAB I PENDAHULUAN](#_Toc81119483) 1

[1.1 Latar Belakang dan Permasalahan 1](#_Toc81119484)

[1.1.1 Latar Belakang 1](#_Toc81119485)

[1.1.2 Permasalahan 5](#_Toc81119486)

[1.2 Tujuan Penelitian 5](#_Toc81119487)

[1.3 Ruang Lingkup Penelitian 5](#_Toc81119488)

[1.4 Metode Penelitian 6](#_Toc81119489)

[1.4.1 Tahap Penyediaan Data 6](#_Toc81119490)

[1.4.2 Tahap Analisis Data 6](#_Toc81119491)

[1.4.3 Tahap Penyajian Data 7](#_Toc81119492)

[1.5 Manfaat Penelitian 7](#_Toc81119493)

[1.5.1 Manfaat Teoretis 7](#_Toc81119494)

[1.5.2 Manfaat Praktis 7](#_Toc81119495)

[1.6 Sistematika Penulisan 7](#_Toc81119496)

[BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI 9](#_Toc81119497)

[2.1 Tinjauan Pustaka 9](#_Toc81119498)

[2.2 Kerangka Teori 11](#_Toc81119499)

[2.2.1 Analisis Kontrastif 11](#_Toc81119500)

[2.2.2 Sintaksis 12](#_Toc81119501)

[2.2.3 Kelas Kata 14](#_Toc81119502)

[2.2.4 Verba 15](#_Toc81119503)

[2.2.5 Verba Transitif 17](#_Toc81119504)

[2.2.6 Semantik 17](#_Toc81119505)

[2.2.7 Relasi Makna 18](#_Toc81119506)

[2.2.8 Polisemi 18](#_Toc81119507)

[2.2.9 Makna Verba *Ukeru* 20](#_Toc81119506)

[2.2.10 Makna Verba *Menerima* 28](#_Toc81119507)

[BAB III PEMAPARAN HASIL DAN PEMBAHASAN 32](#_Toc81119508)

[3.1 Struktur Verba *Ukeru*dan Verba *Menerima* 32](#_Toc81119509)

[3.1.1 Struktur Verba *Ukeru* 32](#_Toc81119510)

3.1.1.1 Kalimat Transitif (他動詞文 / *tadoushi-bun*)……..……..33

3.1.1.2 Kalimat Intransitif (自動詞文 / *jidoushi-bun*)....……..….34

3.1.1.3 Klausa Sematan…………………………….......……..….35

[3.1.2 Struktur Verba *Menerima* 37](#_Toc81119511)

3.1.2.1 Kalimat Transitif…………………………………..……..38

3.1.2.2 Klausa Sematan……..…………………………………....39

[3.2 Makna Verba *Ukeru*dan Verba *Menerima* 40](#_Toc81119512)

[3.2.1 Makna Verba *Ukeru* 40](#_Toc81119513)

3.2.1.1 Makna Dasar……………………………………………..41

3.2.1.2 Makna Perluasan…………………………………..……..43

[3.2.2 Makna Verba *Menerima* 53](#_Toc81119514)

3.2.2.1 Makna Dasar……………………………………………..53

3.2.2.2 Makna Perluasan…………………………………..……..55

[3.3 Persamaan dan Perbedaan Verba *Ukeru*dan Verba *Menerima*](#_Toc81119515) 59

[3.3.1 Persamaan Verba *Ukeru*dan Verba *Menerima* 59](#_Toc81119516)

3.3.1.1 Persamaan Struktur Verba *Ukeru* dan Verba *Menerima*....60

3.3.1.2 Persamaan Makna Verba *Ukeru* dan Verba *Menerima*......62

[3.3.2 Perbedaan Verba *Ukeru*dan Verba *Menerima* 68](#_Toc81119517)

3.3.2.1 Perbedaan Struktur Verba *Ukeru* dan Verba *Menerima*....68

3.3.2.2 Perbedaan Makna Verba *Ukeru* dan Verba *Menerima*......69

[BAB IV PENUTUP 79](#_Toc81119518)

[4.1 Simpulan 79](#_Toc81119519)

[4.2 Saran 81](#_Toc81119520)

[要旨 82](#_Toc81119521)

[DAFTAR PUSTAKA](#_Toc81119522) xvii

[LAMPIRAN](#_Toc81119523) xxi

[BIODATA PENULIS](#_Toc81119524) xxxvii

# DAFTAR SINGKATAN

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Ket. : Keterangan

# DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Persamaan serta Perbedaan Verba *Ukeru*dan Verba *Menerima* [75](#_Toc79523636)

# INTISARI

Syuhada, Akmal. 2023. “Analisis Kontrastif Verba *Ukeru* dalam Bahasa Jepang dan Verba *Menerima* dalam Bahasa Indonesia”. Skripsi. Program Studi S-1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Dosen Pembimbing: Elizabeth Ika Hesti Aprilia Nindia Rini, S.S., M.Hum.

Penelitian ini bertujuan: 1. Untuk mendeskripsikan struktur verba *ukeru* dan verba *menerima*; 2. Untuk mendeskripsikan makna yang terkandung pada verba *ukeru* dan verba *menerima*; dan 3. Untuk mendeskripsikan persamaan dan perbedaan struktur dan makna verba *ukeru* dan verba *menerima*. Data penelitian diperoleh dari situs berita dan artikel daring.

Metode pengambilan data pada skripsi ini menggunakan metode simak dengan teknik catat. Kemudian untuk menganalisis data menggunakan metode analisis kontrastif. Sedangkan untuk menyajikan hasil analisis menggunakan metode informal.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa persamaan verba *ukeru*dan verba *menerima* adalah : 1. Kedua verba tersebut termasuk verba transitif; 2. Kedua verba tersebut dapat menjadi bagian dari klausa sematan; 3. Terdapat 4makna verba*ukeru*dan 3 makna verba *menerima* yang memiliki persamaan makna. Sedangkan perbedaan verba *ukeru*dan verba *menerima*adalah verba *ukeru* dapat menjadi verba intransitifdanterdapat 8 perbedaan maknaantara kedua verba tersebut.

**Kata kunci:** kontrastif, verba, *ukeru*, menerima.

# *ABSTRACT*

Syuhada, Akmal. 2023. “Analisis Kontrastif Verba *Ukeru* dalam Bahasa Jepang dan Verba *Menerima* dalam Bahasa Indonesia”. *Thesis*. *Japanese Language and Culture Undergraduate Study Program, Faculty of Humanities, Diponegoro University*. *Advisor:* Elizabeth Ika Hesti Aprilia Nindia Rini, S.S., M.Hum.

*The research aims: 1. To describe the structure of Japanese verb “ukeru” and Indonesian verb “menerima”; 2. To describe the meaning of Japanese verb “ukeru” and Indonesian verb “menerima”; and 3. To describe the similarities and differences between Japanese verb “ukeru” and Indonesian verb “menerima”. The research-h data were obtained from online news sites andarticles.*

*The data collection method in this thesis was simak method with catat technique. Then, using contrastive analysis method to analysis the data. Meanwhile, informal method is used to presenting the results of the analysis.*

*Based on the results of the analysis, it can be concluded that the similarities between Japanese verb “ukeru” and Indonesian verb “menerima” are: 1. Both of these verbs are transitive verbs; 2. Both of these verbs can be a attribute of relative clauses; and 3. There are 4 meanings of the Japanese verb “ukeru” and 3 meanings of the Indonesian verb “menerima” that have similar meanings. Meanwhile, the differences between Japanese verb “ukeru” and Indonesian verb “menerima” are Japanese verb “ukeru” can be an intransitive verb and there are 8 differences in meaning between both of these verbs.*

***Keywords:*** *contrastive, verb, ukeru, menerima.*

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang dan Permasalahan**

**1.1.1 Latar Belakang**

Bahasa merupakan suatu elemen penting dalam kehidupan masyarakat serta merupakan sarana berkomunikasi antarmanusia. Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer dan digunakan untuk berkomunikasi, mengidentifikasikan diri, serta bekerjasama oleh para masyarakat sosial (Chaer, 2014:32). Bagi umat manusia, bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi utama antarsesama. Bahasa digunakan sebagai alat perantara antaranggota masyarakat dalam satu kelompok dan alat interaksi secara individu ataupun kelompok. Selain itu, dalam setiap bahasa, pasti terdapat beberapa ciri khas tersendiri dan hal tersebut dapat menjadi salah satu identitas yang melekat pada suatu daerah. Keunikan tersebut dapat menjadi sumber kesalahpahaman saat berkomunikasi antarindividu ataupun kelompok yang menggunakan dua bahasa berbeda. Dari segi aksara, vokabuler, dan pola penyusunan kalimat bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia sangat jauh berbeda. Tetapi, di antara kedua bahasa tersebut, pasti terdapat beberapa persamaan dan perbedaan.

Linguistik atau *gengogaku* (言語学) merupakan suatu ilmu pengetahuan yang mendalami mengenai bahasa. Salah satu cabang linguistik, yaitu sintaksis (*tougoron* / 統語論), mengkaji mengenai struktur kalimat. Hal yang dibahas dalam ilmu sintaksis adalah struktur dari frasa, klausa, dan kalimat. Setiap bahasa

mempunyai struktur atau pola yang berbeda-beda. Perbedaan struktur juga terdapat di antara bahasa Jepang serta bahasa Indonesia. Umumnya, struktur penyusunan kalimat dalam bahasa Jepang terdiri dari subjek dan diikuti oleh objek lalu predikat (S-O-P). Hal ini berbeda dengan bahasa Indonesia yang memiliki struktur kalimatnya terdiri dari subjek, predikat, lalu diikuti oleh objek (S-P-O).

Ilmu linguistik yang membahas dan menelaah mengenai makna yang dimiliki oleh suatu kata maupun kalimat adalah *imiron* (意味論), atau yang biasa disebut dengan semantik. Di antara berbagai objek kajian yang dikaji pada cabang ilmu semantik, terdapat bahasan mengenai relasi makna atau yang juga dapat disebut dengan *go no imi kankei* (語の意味関係). Hal-hal yang dibahas pada relasi makna adalah sinonim (類義関係 / *ruigi kankei*), antonim (反対語 / *hantaigo*), polisemi (多義語 / *tagigo*), dan lain sebagainya. Verba *ukeru* dan verba *menerima* umumnya diketahui sebagai verba transitif (他動詞 / *tadoushi*) yang berpolisemi. Polisemi (多義語 / *tagigo*) merupakan sebutan bagi sebuah kata yang di dalamnya terkandung berbagai makna dan berjumlah lebih dari satu.

(1)　私はボールを片手で**受けた**。

(ejje.weblio.jp/sentence/content/ボールを受ける)

*Watashi wa* / *booru wo* / *katete de* /***uketa***.

Saya / bola / dengan satu tangan / **telah menangkap**.

S O Ket. P

‘Saya **telah menangkap** bola dengan satu tangan.’

(2)　今日虫歯の検査を**受けた**。

(ejje.weblio.jp/sentence/content/検査を受けた)

*Kyou* / *mushibi no kensa wo* /***uketa****.*

Hari ini / pemeriksaan gigi berlubang / **telah menjalani**.

Ket. O P

‘(Saya) **telah menjalani** pemeriksaan gigi berlubang hari ini’

(3)　Politeknik Siber Cerdika Internasional atau Politeknik SCI,**menerima**SK

S P

Pendiriandari Kepala LLDIKTI 4.

O Ket.

(liputan6.com/showbiz/read/5186032/politeknik-baru-di-cirebon-menerima-sk-pendirian-dari-kepala-lldikti-wilayah-iv-jabar-dan-banten)

(4)　Rumah Sakitdi sejumlah wilayah**sudah menerima**pasien rujukan BPJS

S Ket. P O

Kesehatan.

(megapolitan.kompas.com/read/2022/10/13/01450071/daftar-rs-di-

depok-yang-menerima-bpjs)

Kalimat (1) dan (2) disebut dengan kalimat transitif, yang pada fungsi predikatnya, terdapat verba *ukeru* bentuk lampau atau bentuk *~ta* (~た), dimana kalimat (1) memiliki struktur subjek yang diikuti oleh objek, keterangan dan predikat (S-O-K-P), dan kalimat (2) berstruktur keterangan yang diikuti oleh objek dan predikat (K-O-P). Kedua kalimat tersebut sama-sama menggunakan *ukeru* bentuk lampau atau bentuk *~ta* (~た) sebagai predikat, namun apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, verba *ukeru* tidak dapat diartikan sebagai ‘*menerima’*. *Uketa* pada kalimat (1) bermakna ‘menadah/menangkap barang yang jatuh atau barang yang datang’, sehingga dalam bahasa Indonesia lebih tepat dipadankan menjadi ‘*menangkap*’, sedangkan verba *uketa* dalam kalimat (2) bermakna *‘*menanggapi tindakan dan permintaan/dorongan dari oranglain’yang merupakan makna perluasan dari *ukeru*, sehingga dapat diartikan sebagai ‘menjalani’.

Kalimat (3) dan (4) juga merupakan kalimat transitif dengan verba *menerima* yang menempati fungsi predikat. Kalimat (3) memiliki struktur subjek yang diikuti dengan predikat dan objek (S-P-O-K), sedangkan pada kalimat (4), struktur yang dimiliki adalah subjek yang diikuti dengan keterangan, predikat, dan objek (S-K-P-O). Verba *menerima* pada kalimat (3) bermakna ‘menyambut (kedatangan), mengambil (menampung, mendapat, dan sebagainya) sesuatu yang dikirimkan, diberikan, dan sebagainya’, dimana pada kalimat (3), subjek mendapatkan surat keterangan pendirian yang diberikan oleh Kepala LLDIKTI 4. Sedangkan makna verba *ukeru* pada kalimat (4) adalah ‘mengizinkan (masuk menjadi pegawai, anggota, murid, dan sebagainya).’, dimana subjek mengizinkan objek untuk menjadi pasien di rumah sakit.

Berdasarkan penjabaran sebelumnya, ditemukan bahwa terdapat beberapa makna selain makna ‘menerima/mengambil sesuatu yang diberikan’, yang terkandung pada verba *ukeru* serta verba *menerima*. Apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, verba *ukeru* tidak bisa secara langsung diartikan menjadi ‘*menerima*’, dan begitu pula sebaliknya.

Penyebab dari hal tersebut adalah, selain makna dasar, terdapat beragam makna perluasan yang dimiliki oleh verba *ukeru* dan verba *menerima*. Karena permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan telaah lebih mendalam mengenai verba *ukeru* dan verba *menerima* yang berjudul “*Analisis Kontranstif Verba Ukeru dalam Bahasa Jepang dan Verba Menerima dalam Bahasa Indonesia*”.

**1.1.2 Permasalahan**

1. Bagaimana struktur yang dimiliki oleh verba *ukeru* dan verba *menerima*?
2. Bagaimana makna yang terkandung pada verba *ukeru* dan verba *menerima*?
3. Bagaimana persamaan serta perbedaan antara struktur dan makna pada verba *ukeru* dan verba *menerima*?

**1.2 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan struktur verba *ukeru* dan verba *menerima*.
2. Untuk mendeskripsikan makna yang terkandung pada verba *ukeru* dan verba *menerima*.
3. Untuk mendeskripsikan persamaan serta perbedaan struktur dan makna pada verba *ukeru* dan verba *menerima*.

**1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini terbatas pada tataran semantik sintaksis. Ilmusemantik digunakan olehpenulisguna menganalisis makna dari verba *ukeru* dan verba *menerima*, dengan makna yang dianalisis, dibatasi pada makna dasar serta makna perluasan. Sedangkan penulismenggunakanilmusintaksisgunamenganalisisstrukturpenyusunankalimatdarikeduaverbatersebut. Situs berita dan artikel daring Jepang seperti asahi.com, ejje.weblio.jp dan aozora.gr.jp, serta situs berita dan artikel daring Indonesia yaitu kompas.com, liputan6.com, dan detik.commerupakansumber data utama yang penulisgunakan.

**1.4 Metode Penelitian**

Saat melakukanpenelitian, terdapattigatahapan yang dilakukan oleh penulis, yaitu, pertamatahap penyediaan data,kedua tahap analisis data, dan yang terakhir tahap penyajian data.

**1.4.1 Tahap Penyediaan Data**

Tahap penyediaan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik lanjutan, yaitu teknik catat. Sudaryanto (dalam Muhammad, 2014:207) menyatakan bahwa untuk menyimak objek penelitian dilakukan dengan menyadap, sehingga untuk mendapatkan data, penulis melakukan penyadapan penggunaan bahasa tulisan. Teknik catat merupakan teknik lanjut yang dilakukan dengan pencatatan pada kartu data yang segera dilanjutkan dengan pengelompokan (Sudaryanto dalam Muhammad, 2014:211).

**1.4.2 Tahap Analisis Data**

Analisis kontrastif atau kegiatan memperbandingkan struktur bahasa pertama (B1) dan bahasa kedua (B2) untuk mengidentifikasi perbedaan kedua bahasa tersebut (Tarigan, 2021:5)digunakan oleh penulis pada tahapini. Kumpulan data akan diklasifikasikan, dianalisis, lalu dibandingkan untuk menemukan persamaan-persamaan serta perbedaan-perbedaan yang dimiliki, antara makna yang terkandung dan struktur penyusunannya.

**1.4.3 Tahap Penyajian Data**

Metode yang digunakandalampenyajianhasilpenelitianadalahmetode informal, yang berupa penjabaranmengenai struktur dan makna verba *ukeru* dan verba *menerima*, agar lebih mudah dibaca dan dipahami. Metode penyajian informal merupakan kegiatan perumusan dengan kata-kata biasa, walaupun dengan terminologi yang teknis sifatnya (Sudaryanto, 2015:241).

**1.5Manfaat Penelitian**

**1.5.1 Manfaat Teoretis**

Diharapkandari penelitian ini, penulis dapat menyumbang ilmu pengetahuan guna pengembangan ilmu linguistik, khususnya dalam bidang semantik dan sintaksis mengenai persamaan serta perbedaan verba *ukeru* dan verba *menerima*.

**1.5.2Manfaat Praktis**

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah sumbanganilmu pengetahuan bagi penulisserta pembaca mengenai persamaan maupun perbedaan struktur dan makna verba *ukeru* dan verba *menerima* sehingga kedepannya, kesalahan dalam penyusunan kalimat serta penerjemahan kedepannya dapat diminimalisir.

**1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisanpenelitianinidisusundengansistematika berikut.

**Bab I Pendahuluan**

Pada bagian ini, latar belakang dan permasalahan, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan akan dipaparkan.

**Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori**

Pada bagian ini, akan dijabarkan mengenai tinjauan pustaka berupa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, dan kerangka teorimengenaianalisiskontrastif, sintaksis, kelas kata, verba, verbatransitif, semantik, relasimakna, polisemi, maknaverba*ukeru* dan maknaverba*menerima*.

**Bab III Pemaparan Hasil dan Pembahasan**

Pada bagian ini penulis akan menjabarkan struktur dan makna verba *ukeru* dan verba *menerima*. Selanjutnya, penulis akan memaparkan persamaan dan perbedaan dari kedua verba tersebut.

**Bab IV Penutup**

Kesimpulan dari hasil pembahasan mengenai struktur, makna serta persamaan dan perbedaan dari verba *ukeru* dan verba *menerima* serta saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya, akan dipaparkan di bab ini.